

RINGKASAN

Jirma Anshar (08320190216) Persepsi Petani terhadap Penggunaan Pupuk Organik Pada Tanaman Tomat di Desa Buntu Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang. Dibawah Bimbingan Bapak Iskandar Hasan dan ibu Andi Maslia Tenrisau Adam

Persepsi merupakan tanggapan, pemikiran atau pandangan seseorang tentang apa yang sedang di amati. Persepsi dihasilkan dari pemikiran, kemudian melahirkan konsep atau ide yang berbeda – beda dari masing-masing orang meskipun objek yang dilihat sama. Penggunaan pupuk organik mampu menjadi solusi dalam mengurangi pemakaian pupuk anorganik yang berlebihan, Namun kelemahan pupuk organik pada umumnya adalah kandungan unsur hara yang rendah dan lambat tersedia bagi tanaman. Masih banyak kendala yang dialami para petani tomat, mulai dari masalah penerapan teknik budidaya yang tepat, masalah hama dan penyakit, Selain itu, persepsi petani juga menjadi masalah dalam penggunaan pupuk organik pada tomat.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan persepsi petani tomat terhadap penggunaan pupuk organik (2.) Mendeskripsikan penggunaan pupuk organik pada tanaman tomat. (3.) Mendeskripsikan jumlah produksi dan menganalisis pendapatan usahatani tomat. (4.) Menganalisis pengaruh persepsi petani terhadap penggunaan pupuk organik. (5.) Menganalisis pengaruh penggunaan pupuk organik terhadap produksi tomat di Desa Buntu Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan usahatani tomat dengan menggunakan pupuk organik. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh petani tomat yang menggunakan pupuk organik yaitu sebanyak 45 orang yang dipilih secara sensus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis pendapatan, analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan (1.) Persepsi petani pada penggunaan pupuk organik pada tanaman tomat di Desa Buntu Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang tergolong dalam kategori tinggi dilihat dari indeks skor 83,40%. (2.) Penggunaan pupuk organik pada tanaman tomat di Desa Buntu

Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang tergolong dalam kategori tinggi dilihat dari indeks skor 78,61%. (3) Berdasarkan biaya produksi, penerimaan dan total pendapatan rata-rata responden di Desa Buntu Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang yaitu produksi rata-rata yang dihasilkan per petani ialah 2.904 kg atau 7.848 kg/ha dengan harga rata-rata penjualan per petani Rp 5.000/kg. Total penerimaan rata-rata per petani yang di dapatkan sebanyak Rp 14.522.222/petani atau Rp 39.249.249/ha. Sedangkan total biaya produksi petani rata-rata dihitung berdasarkan per petani 0,37/ha sebanyak Rp 7,503,493/petani atau Rp 20.279.710/ha dan pendapatan Rp 7.018.729/petani atau Rp 18.969.539. Hal tersebut dapat dilihat dari UMR atau upah minimum regional yang ada di kabupaten enrekang tahun 2023 sebesar Rp 3.165.876. (4) Pengaruh persepsi petani terhadap penggunaan pupuk organik diperoleh nilai signfikan $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa persepsi (Motivasi, sikap, minat, pengetahuan, produksi) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pupuk organik di Desa Buntu Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang. Semakin tinggi persepsi petani terhadap penggunaan pupuk organik maka semakin tinggi pula persepsi petani untuk menggunakan pupuk organik. (5) Pengaruh penggunaan pupuk terhadap produksi diperoleh nilai signfikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa produksi tomat memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap penggunaan pupuk di Desa Buntu Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang, artinya jika penggunaan pupuk organik ditambah sebesar 1% maka produksi juga akan meningkat.

Kata Kunci: Persepsi, Penggunaan Pupuk Organik, Usahatani Tomat